EVALUASI PROGRAM SATU MINGGU SATU JUDUL BUKU (SAMISAJUKU) DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SDN 40 SELUMA

[1]Afrizal Syafriantoni.M [2]Khairiah [3] Syamsul Rizal
E-mail: aprizalsyafriantoni.m@gmail.com1, khairiah@mail.uinfasbengkulu.ac.id2, syamsul.rizal42@gmail.com
[123]UIN fatmawati Sukarno Bengkulu

ABSTRACT

Students' interest in reading is still relatively low, as can be seen from the level of visits to the library which is still low, students lack enthusiasm, are bored and tired of reading books. The aim of the research is to evaluate the samisajuku program in increasing students' interest in reading at SDN 40 Seluma. Using descriptive qualitative methods, CIPP model approach (context, input, process, product). Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Primary and secondary data sources, primary data was obtained from the school principal, library staff, homeroom teacher and students in grades IV, V and VI, while secondary data was obtained from documentation and archivists. The research results show that the samisajuku program can increase students' reading interest, as seen from the evaluation results; (1) context, seen through evaluating the needs of the samisajuku program, the problems of the samisajuku program and the objectives of the samisajuku program; (2) input, evaluation through the simisajuku program budget, human resources, facilities and available samisajuku program curriculum; (3) process, evaluation through timeliness of implementation, applying methods, recruitment of teachers and school principals and library staff; and (4) products, the results of the samisajuku program can increase innovation, intellectuality, social attitudes, personality, motivation, discipline and create students' self-confidence and critical thinking. So it can be concluded that the samisajuku program can increase students' interest in reading. Thus, it can be suggested that to increase students' interest in reading, implement the samisajuku program at school.
***Keywords**: Evaluation, Samisajuku Program, Students' Reading Interest*

ABSTRAK

Minat baca siswa masih tergolong rendah, terlihat dari tingkat kunjungan ke perpustakaan masih rendah, siswa kurang semangat, jenuh dan bosan membaca buku. Tujuan penelitian untuk mengevaluasi program samisajuku dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 40 Seluma. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, pendekatan model CIPP (conteks, input, proses, produk). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer dan sekunder, data primer di peroleh dari kepala sekolah, staf perpustakaan, wali kelas dan siswa kelas IV, V dan VI, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan arsiparis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program samisajuku dapat meningkatkan minat baca siswa, terlihat dari hasil evaluasi; (1) conteks, terlihat melalui evaluasi kebutuhan program samisajuku, permasalahan program samisajuku dan tujuan program samisajuku; (2) input, evaluasi melalui anggaran program simisajuku, sumber daya manusia, fasilitas dan kurikulum program samisajuku yang tersedia; (3) proses, evaluasi melalui ketepatan waktu pelaksanaan, menerapkan metode, rekrutmen guru dan kepala sekolah serta staf perpustakaan; dan (4) produk, hasil program samisajuku dapat meningkatkan inovasi, intelektual, sikap sosial, kepribadian, motivasi, kedisiplinan serta membuat percaya diri dan berpikir kritis siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program samisajuku dapat meningkatkan minat baca siswa. Dengan demikian dapat disarankan bahwa untuk meningkatkan minat baca siswa, maka terapkanlah program samisajuku di sekolah.
Kata Kunci: Evaluasi, Program Samisajuku, Minat Baca Siswa

LATAR BELAKANG

Program merupakan komponen yang sangat penting dan strategis untuk dibahas, karena program menjadi penentu kualitas suatu organisasi. Sebagaimana Ananda, R., Rafida, T., & Wijaya, C. (2017) menjelaskan bahwa program merupakan kumpulan-kumpulan instruksi dalam bentuk bahasa, kode skema, termasuk persiapan dalam merancang instruksi.[1] Program juga merupakan rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk lainnya dengan yang disusun sesuai alur algoritma dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan.[2] Program juga merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait untuk mencapai suatu sasaran yang sama.[3] Program juga merupakan rancangan mengenai azas serta usaha (ketatanegaraan, dan perekonomian) yang akan dijalankan.[4] Program juga merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan.[5] Dengan demikian, program merupakan suatu kegiatan penjabaran rancangan ke arah pencapaian tujuan dan sasaran strategis, seperti program samisajuku.

Program samisajuku merupakan kegiatan membaca satu minggu satu judul buku. Program samisajuku juga merupakan suatu program transformasi dari guru penggerak, yang merupakan tugas akhir pendidikan guru penggerak untuk mereka membuat program untuk diterapkan dilembaganya masing masing. Program samisajuku sudah dimasukan kedalam struktur program sekolah yaitu program samisajuku ini diwajibkan untuk siswa kelas 4, 5 dan kelas 6. Menggunakan ruang perpustakaan dan ruang kelas atau halaman sekolah. Mitra kolaborasi adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, diknas, komite dan masyarakat setempat. waktu pelaksanaan senin-jumat membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran di mulai 07.15-07.30. Program samisajuku juga merupakan program sangat baik, karena setelah siswa membaca buku satu minggu satu buku, misalnya pada hari senin siswa mengambil buku dan siswa membacanya setiap hari sampai hari jum'at, dan pada hari sabtu siswa menuangkan hasil bacaannya dalam bentuk menulis atau menceritakan kembali isi buku yang telah dibacanya didepan kelas, dan siswa dituntut memiliki kemampuan mengingat dan memiliki mental yang kuat untuk mampu tampil didepan kelas dihadapan teman-temannya. Oleh karena itu, program samisajuku ini menjadi sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan meningkatkan minat baca siswa di sekolah.

Minat baca merupakan sarana untuk mencerdaskan bangsa. Sebagaimana Khairiah, dkk. (2024) menjelaskan bahwa minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan, keinginan, ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan.[6] Minat merupakan suatu keadaan seseorang yang mempunyai perhatian khusus terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui danmempelajarinya.[7] Minat baca juga merupakan keinginan hati yang sangat besar untuk membaca.[8] Minat baca merupakan

---

[1] Ananda, R., Rafida, T., & Wijaya, C. (2017). Pengantar evaluasi program pendidikan.

[2] Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, *3*(1).

[3] Khairiah, K. Evaluasi Program Tridarma Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia Menuju World Class University Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

[4] Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam program guru penggerak pada modul 2.1. *Jurnal basicedu*, *6*(2), 2846-2853.

[5] Djuanda, I. (2020). Implementasi evaluasi program pendidikan karakter model cipp (context, input, process dan output). *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, *3*(01), 37-53.

[6] Khairiah, K., & Jumanti, O. (2024). Analisis Problematika Pendidikan Anak Usia Dini "Metode Bercerita, Demonstrasi dan Sosiodrama". *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, *1*(2), 53-65.

[7] H Darmidi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012), h. 307

[8] A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, dkk, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan

kecenderungan hati yang tinggi terhadap sumber bacaan tertentu.[9] Minat baca merupakan perilaku yan positif dan terdapat adanya rasa ketertarikan yang timbul dalam diri siswa terhadap kegiatan membaca yang meliputi kesenangan membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.[10] Minat baca merupakan suatu hal pokok dan penting dalam suatu sistem pendidikan yang dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia (SDM), melalui bacaan sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan siswa dalam kebiasaan membaca.[11]

Minat baca merupakan rasa ketertarikan, dan keinginan untuk melakukan membaca, keinginan yang tinggi dalam diri seseorang menimbulkan gairah untuk terus membaca untuk memenuhi kebutuhan, sehingga seseorang selalu berusaha untuk mendapatkan bacaan untuk memenuhi kebutuhannya.[12] Minat baca merupakan perasaan suka terhadap sesuatu dengan melibatkan usaha yang tinggi, sehingga berguna bagi kehidupan di masa depannya. Minat bertujuan antara lain membaca merupakan sebuah kesenangan yang tidak melibatkan berpikir rumit, membaca merupakan pendekatan yang bagus untuk memperluas perspektiif seseorang dan mendapatkan informasi, dan membaca merupakan wasilah untuk mendapatkan suatu profesi atau pekerjaan.[13] Minat baca yang tinggi bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan daya nalar, karena mampu mengolah informasi secara analitis, kritis, dan reflektif.[14] Dengan demikian, minat baca menjadi sangat penting dalam kehidupan seseorang yang lebih baik di masa datang.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan minat baca siswa. Namun, minat baca di kalangan siswa masih tergolong rendah. Sebagaimana hasil penelitian Programme For International Student Assessment (PISA), Faradina (2017) menggambarkan bahwa peserta didik Indonesia menempati peringkat 64 dari 65 negara peserta dalam matematika, sains dan membaca. Rendahnya minat baca membuktikan bahwa proses pendidikan belum mengembangkan kompetensi dan minat baca siswa.[15] Rendahnya minat baca siswa diketahui dari aktivitas siswa di waktu luang, siswa lebih suka bermain daripada menyempatkan diri untuk membaca buku, siswa membaca buku jika guru menugaskan untuk membaca, siswa menunjukkan tidak suka membaca buku, alasannya membaca merupakan kegiatan yang membosankan, siswa mengatakan lebih senang bermain bersama teman-temannya daripada membaca buku pada waktu luang.[16]

Minat baca siswa masih rendah terlihat dari tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan yang jarang dilakukan. Siswa lebih memilih di kelas bercerita dengan temannya, dibandingkan membaca buku di perpustakaan.[17] Penyebab rendahnya minat baca dikalangan siswa diantaranya kurikulum pendidikan dan sistem pembelajaran yang belum mendukung pada siswa, masih banyak jenis hiburan,

Minat Baca PesertaDidik", *Jurnal Isema*, Vol. 5, No. 1, 2020, h. 116

[9] B. Herawan Hayadi, *Sistem Pakar Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswa dengan Metode Forward Chaning*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012), h. 13

[10] Hartono, *Manajemen Perpustkaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 281

[11] Retno Susilowati, Pemanfaatan Perpustkaan Untuk Meningkatkan Motivasi Membaca Mahasiswa STAINKudus, *Jurnal Libraria*, Vol. 4, No. 1, Juni, 2016

[12] Dwi Sunar Prasetyo, Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini, (Jogjakarta: Think, 2009), hlm. 58

[13] Syafitri, N., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6218–6223. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3207

[14] Mansyur, U., & Indonesia, U. M. (2019, November). Gempusta: Upaya meningkatkan minat baca. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM, December* (pp. 203-2017).

[15] Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *3*(2), 48-57.

[16] Ramadhanti, N. N., & Julaiha, S. (2019). Pemanfaatan sudut baca dalam meningkatkan minat baca siswa di madrasah ibtidaiyah negeri 2 samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, *1*(1), 39-46.

[17] Triatma, I. N. (2016). Minat baca pada siswa kelas VI sekolah dasar negeri delegan 2 prambanan sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, *5*(6), 166-178.

permainan game dan tayangan televisi yang tidak mendidik, kebiasaan masyarakat terdahulu yang telah turun temurun, seperti kebiasaan mendongeng dan bercerita, rendahnya produksi buku-buku berkualitas dan masih adanya kesenjangan penyebaran buku di kelas, rendahnya dukungan dari pihak keluarga yang keseharian disibukkan dengan kegiatan-kegiatan keluarga dan minimnya sarana untuk memperoleh bahan bacaan seperti buku teks.[18]

Rendahnya minat baca siswa, tidak hanya dialami oleh madrasah-madrasah dibawa pengelolaan kementerian agama, namun terjadi juga di sekolah- sekolah dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan, khususnya di Sekolah Dasar (SDN) 40 Kabupaten Seluma, sebagaimana hasil obervasi awal yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa minat baca siswa masih tergolong rendah, terlihat pada nilai raport siswa diperoleh data nilai literasi hanya 1,56, dan nilai ini menunjukkan dibawah kompetensi minimum, rendahnya minat baca juga terlihat minimbya minat baca siswa dan masih terdapat siswa tidak tertarik untuk membaca, tidak semangat dalam membaca buku-buku, jenuh membaca, dan bosan untuk membaca, serta masih ada siswa yang sering tertidur ketika disuruh membaca buku.[19] Dengan demikian, untuk mengetahui tingkat minat baca dari program samisajuku tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap program samisajuku tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang evaluasi program satu minggu satu judul buku dala meningkatkan minat baca siswa menggunakan jenis penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif kualitatif model CIPP *(contex, input, process, product).* Lokasi penelitian dalam penelitian yang dilakukan adalah di SDN 40 Seluma Desa Sengkuang Jaya Kec. Seluma Barat Kab. Seluma Provinsi Bengkulu.

Fokus Penelitian (1) conteks program samisajuku dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 40 Seluma (2) input program samisajuku dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 40 Seluma (3) proses program samisajuku dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 40 Seluma (4) produk program samisajuku dalam meningkatkan minat baca di SDN 40 Seluma. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dokumen, arsip, laporan, evaluasi, buku ilmiah dalam penelitian ini penelitian narasumber dilakukan melalui teknik purposive sampling. Orang yang menjadi informasi dalam menggunakan teknik ini adalah kepala sekolah, staf perpustakaan, guru kelas dan siswa IV, V dan VI di SDN 40 Seluma. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu; (1) pengumpulan data; (2) penyederhanaan data *(Data Reduction)*; (3) penyajian data *(Data Display)*; dan (4) penarikan kesimpulan *(Conclution Drawing).* Selanjutnya pengecekan keabsahan diata dilakukan dengan melakukan triangulasi, kemudian dianalisis melalui 5 (lima) langkah yaitu deskriptif atau summary, repleksi dan interpretasi, komparasi dan aksi.[20]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Conteks Program Samisajuku Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SDN 40 Seluma

Conteks program samisajuku menekankan pada pengembangan potensi dan minat siswa secara holistik, dan untuk mencapai itu, siswa membutuhkan lingkungan yang kondusif mulai dari perhatian, keinginan, gairah, dan kesenangan. Dalam pelaksanaan program samisajuku ini siswa

[18] Kurniawan, W., Anam Sutopo, & Minsih. (2021). Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 37–42. https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i1.31

[19]Observasi hari senin, 11 Desember 2023

[20] Huberman, M. (1990). Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study. American Educational Research Journal, 27(2), 363–391.

dibimbing langsung mulai dari conteks seperti kebutuhan, permasalahan dan tujuan program samisajuku di SDN 40 Seluma. Salah satu program samisajuku merupakan kebutuhan dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 40 Seluma. Dalam program ini kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk kebutuhan menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Untuk memfasilitasi kegiatan tersebut dibuat sudut baca kelas. Sudut baca kelas adalah sebuah sudut di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa di SDN 40 Seluma. Sudut baca kelas digunakan untuk memajang koleksi bacaan dan karya peserta didik. Sudut baca kelas berfungsi untuk mendekatkan buku kepada siswa. Sudut baca kelas dikelola oleh guru, siswa, dan orang tua.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori conteks dalam meningkatkan minat baca yang dipaparkan oleh Meier, ia berpendapat karakteristik kebutuhan, materi, metode, pendekatan lingkungan, serta kemampuan siswa, maka hasilnya diasumsikan akan lebih optimal.[21] Didukung dengan hasil penelitian terdahulu "Evaluasi Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah."[22] Hasil penelitian menunjukkan: (1) hasil konteks, tujuan GLS yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa; (2) hasil input, beberapa kegiatan siswa yaitu ekstrakurikuler, kelas berbintang, KBM, dan sarana prasarana cukup lengkap dan dalam kondisi baik; (3) hasil proses, faktor pendukung diantaranya siswa, guru, karyawan, orang tua, dan Kemendikbud. Faktor penghambatnya SDM di sekolah belum maksimal; (4) produk, Perubahan siswa semenjak adanya GLS adalah motivasi membaca siswa semakin meningkat, adanya jurnalistik siswa, karakter siswa semakin baik dengan menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).

Namun demikian masih terdapat isu atau fenomena mengenai conteks program samisajuku dalam meningkatkan minat baca di SDN 04 Seluma yaitu terdapat beberapa kemampuan siswa dalam membaca, memahami makna yang terkandung dalam bacaan, kurangnya membiasakan membaca, membaca buku atas perintah guru dan daya ingat siswa untuk menyampaikan kembali apa yang telah di baca. Sehingga siswa harus tetap diberikan perhatian lebih dalam mengikuti program samisajuku.

Input Program Samisajuku Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SDN 40 Seluma

Input Program samisajuku yang dilakukan dengan memulai dari anggaran, sumber daya manusia serta fasilitas yang tersedia kurikulum dalam program samisajuku. memanfaatkan bahan bacaan karya ragam teks, seperti karya sastra untuk anak dan remaja. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat pembelajaran. Pengembangan dan penataan perpustakaan menjadi bagian penting dari program samisajuku di SDN 40 Seluma dan pengelolaan pengetahuan yang berbasis pada bacaan. Perpustakaan yang dikelola dengan baik mampu meningkatkan minat baca siswa di SDN 40 Seluma. Semua guru memiliki peran dan tanggung jawab dalam mendampingi dan memantau seluruh kegiatan program samisajuku yang telah dijadwalkan. Kepala perpustakaan mereka harus mengawasi termasuk kegiatan samisajuku pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai, memastikan bahwa semua peserta didik membaca dan melaporkan isi bacaan mereka. Dalam tugas pemantauan ini, guru juga harus dapat berkoordinasi dengan pengurus inti wali kelas dan kepala sekolah untuk memastikan program samisajuku berjalan dengan lancar. Salah

[21] TIM Pengembangan MKDP, Kurikulum dan pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 133-134.

[22] Fauziah et al., "Evaluasi Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah." Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. 2020. https://search.app/tH7VebpqYT1cZeKv7

satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah memantau langsung kegiatan yang berlangsung, termasuk berkunjung ke kelas untuk melihat kondisi pojok baca, memantau perkembangan membaca dan menulis, serta melihat jurnal siswa dan guru pendamping.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori input yang dipaparkan oleh Daniel Stufflebeam, ia berpendapat untuk menganalisis, menilai strategi serta rencana anggaran berbagai pendekatan, menyediakan informasi untuk menentukan bagaana menggunaan sumber daya yang tersedia dala mencapai suatu program yang meliputi mulai dari personel program, siswa, anggaran dana, dan fasilitas.[23] Didukung dengan hasil penelitian terdahulu "Evaluasi Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah."[24] Hasil penelitian menunjukkan: (1) hasil konteks, tujuan GLS yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa; (2) hasil input, beberapa kegiatan siswa yaitu ekstrakurikuler, kelas berbintang, KBM, dan sarana prasarana cukup lengkap dan dalam kondisi baik; (3) hasil proses, faktor pendukung diantaranya siswa, guru, karyawan, orang tua, dan Kemendikbud. Faktor penghambatnya SDM di sekolah belum maksimal; (4) produk, Perubahan siswa semenjak adanya GLS adalah motivasi membaca siswa semakin meningkat, adanya jurnalistik siswa, karakter siswa semakin baik dengan menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).

Namun demikian masih terdapat isu atau fenomena mengenai input program samisajuku dalam meningkatkan minat baca di SDN 04 Seluma yaitu keterbatasan koleksi buku bacaan di perpustakaan, referensi guru dalam mencari bahan untuk penentu tema dan pelaksanaan program samisajuku di SDN 04 Seluma.

Proses Pelaksanaan Program Samisajuku Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SDN 40 Seluma

Proses program samisajuku di SDN 40 Seluma pada kondisi mulai dari ketepatan waktu, metode program samisajuku, rekrutmen guru dan staf perpustakaan serta hambatan pelaksanaan program samisajuku. Program dilaksanakan di lingkungan sekolah sebelum jam pelajaaran dimulai selama 15 menit. Ada berbagai layanan yang harus disediakan untuk siswa, seperti menciptakan lingkungan yang mendukung perhatian, kesenangan dan kenyamanan membangun lingkungungan perpustakaan untuk program samisajuku. Guru juga harus memberikan motivasi agar peserta didik terus bersemangat dalam membaca dan menulis, memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang tidak dipahami siswa dan memberikan reward bagi peserta didik. Semua guru memiliki peran dan tanggung jawab dalam mendampingi dan memantau seluruh kegiatan program samisajuku yang telah dijadwalkan. Kepala perpustakaan mereka harus mengawasi termasuk kegiatan samisajuku pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai, memastikan bahwa semua peserta didik membaca dan melaporkan isi bacaan mereka. Kendala tersebut antara lain adalah kurangnya daya tangkap siswa untuk mengungkapkan kembali apa yang mereka baca sebelumnya. Keterbatasan sarana pendukung seperti kurangnya variasi buku.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori proses yang dipaparkan oleh Soewarno Handayanigrat, ia berpendapat proses sesuatu tuntutan perubahan serta perkembangan sesuatu yang dilakukan secara terus menerus mulai dari urutan pelaksanaan waktu, rekrutmen guru serta staf perpustakaan yang saling terkait satu sama lain untuk memberikan motivasi terhadap siswa sehingga membuat siswa menjadi giat dalam mengikuti program dan menghasilkan sesua dengan yang

[23] Daniel Stufflebeam, Model Evaluasi Layanan Informasi, (Yogyakarta: Rajawali, 2013), h. 150.

[24] Fauziah et al., "Evaluasi Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah." Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. 2020. https://search.app/tH7VebpqYT1cZeKv7

diharapkan.[25] Didukung dengan hasil penelitian terdahulu "Evaluasi Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah."[26] Hasil penelitian menunjukkan: (1) hasil konteks, tujuan GLS yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa; (2) hasil input, beberapa kegiatan siswa yaitu ekstrakurikuler, kelas berbintang, KBM, dan sarana prasarana cukup lengkap dan dalam kondisi baik; (3) hasil proses, faktor pendukung diantaranya siswa, guru, karyawan, orang tua, dan Kemendikbud. Faktor penghambatnya SDM di sekolah belum maksimal; (4) produk, Perubahan siswa semenjak adanya GLS adalah motivasi membaca siswa semakin meningkat, adanya jurnalistik siswa, karakter siswa semakin baik dengan menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).

Namun demikian masih terdapat isu atau fenomena mengenai proses program samisajuku dalam meningkatkan minat baca di SDN 04 Seluma yaitu serta kurangnya motivasi dan kesadaran siswa akan pentingnya kegiatan program samisajuku serta kemampuan, dan pemahaman untuk mengulangi lagi atas apa yang telah di bacakan sebelumnya.

Produk Program Samisajuku Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SDN 40 Seluma

Produk program samisajuku yaitu berupa memajang karya peserta didik dipajang di dalam kelas termasuk koridor, dan ruang guru. Selain itu, karya-karya peserta didik diganti secara rutin untuk memberikan kesempatan kepada semua peserta didik. Siswa akan merasa senang dan termotivasi jika karya mereka dipajang. Siswa akan lebih semangat lagi dalam menulis. Pengetahuan siswa juga akan bertambah karena selalu ada informasi-informasi baru yang didapatkan. Mengupayakan lingkungan sosial dan afektif sebagai model komunikasi dan interaksi yang baik. Lingkungan sosial dan afektif dibangun melalui model komunikasi dan interaksi seluruh komponen sekolah. Hal itu dapat dikembangkan dengan pengakuan atas meningkatnya minat baca si SDN 40 Seluma. Pemberian penghargaan dapat dilakukan saat upacara bendera setiap minggu untuk menghargai kemajuan peserta didik dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 40 Seluma. Selain itu guru dapat menjadi teladan bagi siswanya agar gemar membaca, membantu siswa untuk mau membaca dengan menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan, mengajar dengan antusias dan menjadikan kegiatan membaca menyenangkan, memperlakukan siswa dengan baik tanpa takut dikritik dan disalahkan, menyesuaikan kegiatan membaca satu minggu satu judul buku dengan gaya belajar siswa yang unik, dan meningkatkan kapasitas diri dan profesionalisme dengan belajar tanpa henti.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Soewarno Handayanigrat, ia berpendapat produk untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, apabila difokuskan pada proses maka produk lebih terkait pada seberapa jauh hasil atau kemampuan peserta didik dalam menyerap suatu program yang telah direncanakan baik dilihat dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor.[27] Didukung dengan hasil penelitian terdahulu "Evaluasi Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah."[28] Hasil penelitian menunjukkan: (1) hasil konteks, tujuan GLS yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa; (2) hasil input, beberapa kegiatan siswa yaitu ekstrakurikuler, kelas berbintang, KBM, dan sarana prasarana cukup lengkap dan dalam kondisi baik; (3) hasil proses, faktor pendukung diantaranya siswa, guru, karyawan, orang tua, dan Kemendikbud. Faktor penghambatnya SDM di sekolah belum maksimal; (4) produk, Perubahan siswa semenjak adanya GLS adalah motivasi membaca siswa semakin meningkat,

[25] Soewarno Handayaningrat, Pengantar Studi Manajemen, (Malang: Perkasa, 2013), h. 100.

[26] Fauziah et al., "Evaluasi Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah." Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. 2020. https://search.app/tH7VebpqYT1cZeKv7

[27] Muri Yusuf, Assmen dan Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 115.

[28] Fauziah et al., "Evaluasi Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah." Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. 2020. https://search.app/tH7VebpqYT1cZeKv7

adanya jurnalistik siswa, karakter siswa semakin baik dengan menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).

Namun demikian masih terdapat isu atau fenomena mengenai produk program samisajuku dalam meningkatkan minat baca di SDN 04 Seluma yaitu masih ada beberapa kesadaran siswa akan pentingnya kegiatan program samisajuku serta kemampuan, dan pemahaman untuk mengulangi lagi atas apa yang telah di bacakan sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai Evaluasi Program Samisajuku Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN 40 Seluma dapat diperoleh beberapa kesimpulan penting yang dilakukan sebagai berikut: (1)Conteks program samisajuku dapat meningkatkan minat baca siswa di SDN 40 Seluma mulai dari evaluasi kebutuhan program samisajuku, permasalahan program samisajuku dan tujuan program samisajuku di SDN 40 Seluma (2) Input program samisajuku dapat meningkatkan minat baca siswa, hasil evaluasi mencakup anggaran program simisajuku, sumber daya manusia, fasilitas dan kurikulum program samisajuku yang tersedia di SDN 40 Seluma (3) Proses pelaksanaan program samisajuku dapat meningkatkan minat baca siswa dilihat dari proses yang mencakup mulai dari ketepatan waktu pelaksanaan, menerapkan metode, rekrutmen guru dan kepala sekolah di SDN 40 Seluma serta staf perpustakaan di SDN 40 Seluma (4) Produk program samisajuku dapat meningkatkan minat baca siswa dilihat dari siswa beradaptasi dalam program samisajuku, inovasi, intelektual, sikap sosial, kepribadian siswa, motivasi siswa, kedisiplinan siswa, serta percaya diri siswa berpikir kritis sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa dalam program samisajuku dapat meningkat melalui evaluasi program samisajuku di SDN 40 Seluma.

Sehingga dapat disarankan: (1) Bagi pihak SDN 40 Seluma, penulis memberikan saran (a) Diupayakan sistem kedisiplinan yang baik terhadap siswa baik dalam hal minat baca mulai dari perhatian, keinginan, gairah, dan kesenangan dalam meningkatkan minat baca (b)Sekolah hendaknya meningkatkan komunikasi yang lebih intens terutama dalam hal kebutuhan sarana dan prasarana sekolah yang sebagian penulis amati masih ada yang kurang terawat dengan baik (2) Bagi siswa di SDN 40 Seluma hendaknya mampu meningkatkan kesenangan, keinginan, gairah, dan kesenangan minat baca terhadap program samisajuku (3) Bagi penulis hendaknya ke depan lebih mempertajam kemampuan dalam melaksanakan penelitian. Penulis diharapkan lebih mampu membuat perencanaan penelitian, penyusunan intrumen, pengelolaan data dan analisa data dengan baik sehingga didapatkan hasil penelitian yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A., & Pirman, P. 2023. "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di TK Islam Al-Fath Leuwiliang Bogor." 6(1):119–32.

As'adiyah, Abdurrahman. 2024. "Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Program Unggulan Bahasa Di SMA Nurul Jadid." *Jurnal Educatio* 10(1):114–21.

Anton, Anton, and Usman Usman. 2020. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 4(1):69–83.

Adha, Maulana Amirul, Achmad Supriyanto, and Agus Timan. 2019. "Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Madrasah Menggunakan Diagram Fishbone." *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5(01):11–22.

Akbar, A., R. Raharjo, D. Supriadi, and ... 2022. "Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan." *Jurnal Pendidikan …* 16(02):644–59.

Ahmad Gunawan. 2022. "Pengembangan Manajemen Mutu Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5(4):298–

305.

Ahmad Gunawan. 2022. "Pengembangan Manajemen Mutu Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5(4):298–305.

Azmi, Khairul. 2022. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di LPQ Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman." *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1(1):73–87.

Aini, Hurul, Mifa Rezkia Zanianti, Mila Siti Hazizah, and Muhammad Miftah Fauzan. 2023. "H A W A R I Penerapan Metode Ceramah Dan Praktik Sebagai Upaya Keberhasilan Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Pengelolaan Kelas Di SMK IPTEK Cilamaya Kabupaten Karawang." *Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam* 4(1):48.

Abdullah Ali. 2022. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas." *JURNAL EKSPERIMENTAL : Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 10(2):20–27.

Affrilian, Essa. 2023. "Peran Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Fungsi Manajerial Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Di SMP Islam YPI 3 Way Jepa." *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2(2):93–103.

Adilah, Hilya Gania, and Yaya Suryana. 2021. "Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6(1):87–94.

Anggung, Muhammad. 2024. "Pengaruh Manajemen Kurikulum Dan Profesionalisme Guru Terhadap Mutu Lulusan Sekolah." (April):20–33.

Abdul Rojak. 2022. "Manajemen Pembelajaran Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Madrasah Aliyah Di Kota Serang Provinsi Banten." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5(4):290–97.

Aep Mulyono, Endang Soetari, Nizar Alam Hamdani. 2017. "Pengaruh Pelaksanaan Pembiayaan Madrasah Terhadap Manajemen Madrasah Untuk Mewujudkan Mutu Lulusan." 57–67.

Fauziah, Septy Nurul, Siti Nur Faziah, Fika Sulaehatun Nupus, Nurul Ulfi, and Sapitri. "Evaluasi Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 108–16.

Khairiah, K., & Jumanti, O. Analisis Problematika Pendidikan Anak Usia Dini "Metode Bercerita, Demonstrasi dan Sosiodrama". *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, *1*(2), 2024.

Khairiah, K. Peran Fungsi Evaluasi Dalam Lembaga Pendidikan (Program Pembelajaran).

Lulusan, Mutu, D. I. Sekolah, Menengah Kejuruan, Kabupaten Rejang Lebong, and Provinsi Bengkulu. n.d. "Evaluasi Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Sekolah Menengah Kejuruan 3 Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu." 1970–83.

Lucia Maduningtias. 2022. "Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5(4):323–31.

Lubis, Umul Aiman. 2015. "Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Sma Islam Al-Ulum Terpadu Medan." *Analytica Islamica* 4(1):167–86.

Mahmudah, Mahmudah. 2018. "Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan* 6(1):53–70.

Masykurillah, Masykurillah, and Muhammad Badaruddin. 2021. "Desain Model Pembelajaran Integral Mata Kuliah Fiqh Ibadah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Mahasiswa." *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5(1).

Mustajib, Umi Salamatud Diniyah dan. 2020. "Implementasi Manajemen Mutu Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTs Al

Huda Sumberjo Tunglur Badas." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1(4):73–89.

Muaripin, Muaripin, Firman Nugraha, and Yudha Andana Prawira. 2023. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Madrasah." *Fastabiq: Jurnal Studi Islam* 4(1):79–94.

Munawaroh, Rosidatul, Ahmad Asrori, and Yuli Habibatul Imamah. 2023. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik." *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 2(3):570–83.

Mahendra, Y. D., N. Sriwahyuni, and ... 2023. "Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Manajemen Pembiayaan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Ponorogo." *… : Journal of …*.